

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang matang, berkesinambungan serta carapenerapan kepada peserta didik.

Pendidikan di Indonesia terutama di Provinsi Sumatera Utara banyak ditemukan masalah dan tantangan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, berakhlak mulia, dan kompetitif. Di antara masalah dan tantangan tersebut adalah berkaitan dengan beberapa hal, yaitu: mutu pendidikan, pemerataan pendidikan dan sarana prasarana yang ada di sekolah belum memadai.

Peningkatan mutu pendidikan belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional antara lain melalui berbagai bentuk pelatihan, peningkatan kompetensi guru, revisi kurikulum dan program lainnya seperti program sertifikasi guru. Berbagai indikator tentang mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini ditandai dengan sebagian sekolah terutama di kota-kota besar ibukota provinsi menunjukkan peningkatan

mutu pendidikan yang cukup menggehirkan, namun sebagian besar di ibukota provinsi lainnya seperti di tingkat kabupaten maupun kecamatan masih sangat memprihatinkan.

Masalah tersebut menimbulkan berbagai tanggapan, diantaranya adalah sarana prasarana sekolah yang ada belum memadai, kurang efektifnya proses pembelajaran penjas disekolah, serta pemahaman guru akan materi terutama metode mengajar yang kurang tepat yang mengakibatkan kejenuhan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Selain itu penyajian materi pelajaran terbatas pada gaya mengajar demonstrasi dan komando, yang mengakibatkan siswa berpusat pada apa yang di sampaikan oleh guru. Sementara pola pikir dan keadaan terutama pada saat sekarang ini dimana siswa dituntut lebih aktif dari guru dalam proses pembelajaran serta mengambil suatu tindakan.

Mata pelajaran Penjas Orkes sangat diminati oleh siswa, namun banyak siswa yang menjadi jenuh dalam proses pembelajaran penjas yang disebabkan proses belajar mengajar yang monoton dimana guru kurang kreatif dalam penggunaan metode mengajar. Gaya mengajar yang kurang mendukung, kurang bervariasi dan pendekatan yang berorientasi kepada materi, serta kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Desain pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan gaya mengajar apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan dan keterampilan pada diri siswa kearah yang ingin dicapai.

Bola basket merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 11 Medan, yang menjadi

bagian dari materi tersebut adalah *Passing Chest Pass*. Pada materi basket terutama sub materi *passing chest pass* ini siswa tidak tuntas atau KKM siswa sangat rendah, hanya 35% siswa yang tuntas pada materi ini. Adapun masalah yang di temukan antara lain, tahapan dalam melakukan *passing chest pass* yang banyak menyulitkan siswa dalam menguasai teknik *passing* tersebut, sehingga hasil belajar masih rendah, kemampuan motorik siswa yang berbeda-beda menyulitkan mereka dalam menguasai gerakan *passing chest pass* dan variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat menyeluruh, belum disesuaikan dengan kemampuan maupun tahapan gerak.

Oleh karena itu, perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah perlu adanya desain pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bola basket. Melihat permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul penelitian tindakan kelas ini maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Variasi Pembelajaran *Passing Chest Pass* Permainan Bola Basket Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan variasi pembelajaran *passing chest pass* permainan bola basket pada siswa menengah atas ?

- 2) Kurangnya variasi pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar dalam materi *passing chest pass* permainan bola basket ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah, penelitian ini dibatasi pada permasalahan “pengembangan variasi pembelajaran *passing chest pass* permainan bola basket pada siswa sekolah menengah atas”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian sering juga disebut dengan istilah problema atau problematik ( Suharsimi Arikunto, 2002 : 29). Dalam penelitian ini permasalahannya adalah “

- 1) Mengembangkan variasi pembelajaran *passing chest pass* ?
- 2) Bagaimana bentuk pengembangan variasi pembelajaran *passing chest pass* ?
- 3) Bagaimana efektifitas penerapan variasi pembelajaran *passing chest pass* permainan bola basket pada siswa sekolah menengah atas yang ingin dikembangkan ?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Sehubungan dengan upaya pemecahan masalah yang telah diuraikan, penelitian pengembangan variasi pembelajaran bola basket dilaksanakan dengan tujuan umum adalah meningkatkan teknik *passing chest pass*. Untuk itu secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan suatu rancangan permainan bola basket, sebagai variasi pembelajaran.
- 2) Menguji validitas rancangan permainan bola basket sebagai suatu variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan teknik *passing chest pass*. Uji coba itu dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif variasi yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam *passing chest pass*.
- 3) Menguji keefektifan siswa sekolah menengah atas agar dapat memahami teknik *passing chest pass* dalam permainan bola basket yang disajikan, serta membantu meningkatkan pembelajaran teknik *passing chest pass*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan suatu manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik *passing chest pass* yang baik dan benar serta sesuai dengan hasil penelitian dan dapat dijadikan gambaran rancangan pengembangan variasi pembelajaran.
2. Meningkatkan pengetahuan guru tentang variasi pembelajaran *passing chest pass* permainan basket pada siswa menengah atas.

#### **1.7 Spesifikasi Produk Penelitian**

Pengembangan variasi pembelajaran *passing chest pass* permainan basket pada siswa menengah atas sangat penting untuk dilaksanakan, karena kemajuan dan perkembangan bola basket sudah semakin pesat dan seorang guru harus bisa

mengoptimalkan variasi dan teknik dasar *passing chest pass*. Pemecahan masalah dalam pembelajaran teknik dasar melalui pengembangan variasi diharapkan dapat digunakan dan membantu guru dalam memberikan pembelajaran dan hasil belajar, sehingga kualitas pembelajaran *passing chest pass* dalam permainan bola basket bisa ditingkatkan yang sesuai dengan tujuan, sesuai dengan sasaran dan agar proses belajar mengajar tidak membosankan.

